

## **SOSIALISASI AKUNTANSI PRAKTIS: MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN SISWA SISWI SMA ISLAHIL ATHFAL RUMAK**

**Luh Utami<sup>1)\*</sup>, Widiya Pratiwi<sup>2)</sup>, Dina Yuliantika<sup>2)</sup>**

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

<sup>3</sup> Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

\*Corresponding Author: [luhutami120185@gmail.com](mailto:luhutami120185@gmail.com)

### **Article Info**

#### **Article History:**

Received February 26, 2025

Revised March 20, 2025

Accepted March 26, 2025

#### **Keywords:**

Practical Accounting;

Entrepreneurship;

Education;

Financial Literacy

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Sosialisasi Akuntansi Praktis: Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Siswa-Siswi SMA Islahil Athfal Rumak" bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai akuntansi dan kewirausahaan kepada siswa-siswi. Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi digital, kemampuan mengelola keuangan menjadi keterampilan penting bagi individu, termasuk pelajar. Melalui sosialisasi ini, siswa diajarkan tentang pencatatan transaksi keuangan sederhana, pengelolaan modal, serta konsep laba dan rugi dalam konteks usaha kecil. Metode yang digunakan adalah partisipatif dengan pendekatan interaktif yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hasil analisis pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan ini. Diharapkan kegiatan serupa dapat diperluas ke sekolah lain untuk meningkatkan literasi finansial di kalangan pelajar.

### **ABSTRACT**

*The community service activity entitled "Socialization of Practical Accounting: Growing the Spirit of Entrepreneurship among Students of Islahil Athfal Rumak High School" aims to provide students with a basic understanding of accounting and entrepreneurship. In the era of globalization and digital economic development, managing finances is an important skill for individuals, including students. Through this socialization, students are taught about recording simple financial transactions, capital management, and the concept of profit and loss in the context of small businesses. The method used was participatory with an interactive approach that improved students' understanding. The pre-test and post-test analysis results showed a significant increase in participants' knowledge after participating in this activity. It is hoped that similar activities can be extended to other schools to improve financial literacy among students.*

Copyright © 2025, The Author(s).  
This is an open access article  
under the CC-BY-SA license



**How to cite:** Utami, L., UTAMI, W. P., & UTAMI, D. Y. (2025). SOSIALISASI AKUNTANSI PRAKTIS: MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN SISWA SISWI SMA ISLAHIL ATHFAL RUMAK. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(1), 47-52. <https://doi.org/10.55681/devote.v4i1.3682>

## **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi dan perkembangan ekonomi digital yang semakin pesat, kemampuan dalam mengelola keuangan menjadi salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh setiap individu, termasuk para pelajar. Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan akademis semata, tetapi juga diharapkan mampu membekali siswa-siswi dengan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia nyata, salah satunya adalah keterampilan dalam bidang akuntansi dan kewirausahaan.

Menurut Statement of Financial Accounting Concepts No. 1 oleh Financial Accounting Standards Board (FASB), “Tujuan utama dari pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berguna bagi investor, kreditur, dan pihak lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi” (FASB, 1978). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami dan menyusun laporan keuangan tidak hanya penting bagi dunia usaha, tetapi juga bagi individu yang ingin menjalankan usaha mandiri. Dengan penguasaan dasar-dasar akuntansi, siswa dapat belajar mencatat transaksi keuangan, menghitung laba rugi, hingga membuat perencanaan keuangan usaha kecil yang sederhana.

SMA Islahil Athfal Rumak sebagai salah satu institusi pendidikan yang memiliki semangat dalam menumbuhkan karakter dan potensi siswa, menjadi tempat yang strategis untuk dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi akuntansi praktis. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan modal, serta konsep laba dan rugi dalam konteks kegiatan usaha kecil. Materi tersebut dikemas secara interaktif dan aplikatif agar mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa-siswi, terutama yang memiliki minat di bidang kewirausahaan.

Kegiatan ini juga sejalan dengan pendapat Drucker (1993), yang menyatakan bahwa “*Entrepreneurship is neither a science nor an art. It is a practice.*” Dengan membekali siswa dengan praktik akuntansi sederhana, mereka tidak hanya memahami konsep, tetapi juga memiliki bekal nyata untuk memulai dan mengelola usaha secara mandiri. Melalui pengabdian ini, diharapkan siswa-siswi SMA Islahil Athfal Rumak dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini serta mampu mengelola usaha kecil dengan tanggung jawab dan profesionalisme.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui metode sosialisasi dan pelatihan interaktif. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman praktis mengenai akuntansi dasar dan penerapannya dalam konteks kewirausahaan sederhana, khususnya pada kalangan siswa-siswi SMA.

### 1. Rancangan Kegiatan

Rangkaian kegiatan terdiri dari tiga tahap utama: (1) persiapan dan penyusunan materi sosialisasi, (2) pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan, serta (3) evaluasi dan tindak lanjut. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk penyampaian materi melalui media presentasi dan diskusi, dilanjutkan dengan simulasi pencatatan keuangan sederhana dan studi kasus kewirausahaan.

### 2. Pemilihan Khalayak Sasaran

Responden kegiatan adalah siswa-siswi SMA Islahil Athfal Rumak yang berada di kelas XI dan XII. Pemilihan dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan usia, kesiapan dalam menerima materi kewirausahaan, dan potensi minat terhadap bidang akuntansi. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah sebanyak 25 orang.

**Gambar 1.** Kegiatan Diskusi Interaktif



### 3. Bahan dan Alat yang Digunakan

Bahan yang digunakan dalam kegiatan meliputi modul sosialisasi akuntansi praktis, lembar kerja siswa, dan studi kasus simulasi usaha. Alat yang digunakan meliputi laptop, LCD proyektor, papan tulis, dan alat tulis untuk peserta. Selain itu, digunakan juga kalkulator sederhana untuk latihan pencatatan keuangan manual.

### 4. Desain Alat, Kinerja, dan Produktivitas

Modul yang digunakan dirancang secara ringkas dan aplikatif dengan fokus pada topik-topik inti: pemahaman dasar akuntansi, pencatatan transaksi, laporan keuangan sederhana, dan konsep laba rugi. Kinerja alat ukur berupa lembar kerja dan simulasi studi kasus dinilai dari sejauh mana peserta dapat menyelesaikan latihan secara mandiri. Produktivitas kegiatan diukur melalui keterlibatan aktif peserta dan hasil evaluasi pasca pelatihan.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap partisipasi siswa selama kegiatan, wawancara singkat untuk mengetahui pemahaman dan minat siswa, serta penyebaran kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan.

### 6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil pre-test dan post-test dibandingkan untuk mengukur efektivitas penyampaian materi. Data observasi dan wawancara dianalisis untuk mendapatkan gambaran umum tentang pemahaman dan antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi akuntansi praktis yang dilaksanakan di SMA Islahil Athfal Rumak menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman siswa-siswi mengenai dasar-dasar akuntansi dan kewirausahaan. Hasil analisis data pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta secara signifikan setelah mengikuti kegiatan ini.

### 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Sebelum kegiatan dimulai, siswa diberikan pre-test untuk mengukur pemahaman awal mengenai konsep dasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi, penghitungan laba rugi, dan pengelolaan keuangan usaha kecil. Setelah kegiatan, dilakukan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan.

**Tabel 1.** Rata-Rata Skor Pre-Test dan Post-Test Siswa

No	Aspek Penilaian	Rata-Rata Pre-Test	Rata-Rata Post-Test
1	Pengenalan Akuntansi Dasar	53,4	82,1
2	Pencatatan Transaksi Sederhana	49,2	78,6
3	Laporan Laba Rugi	44,7	75,8
4	Simulasi Kasus Usaha	51,8	80,3

Sumber: Data primer diolah

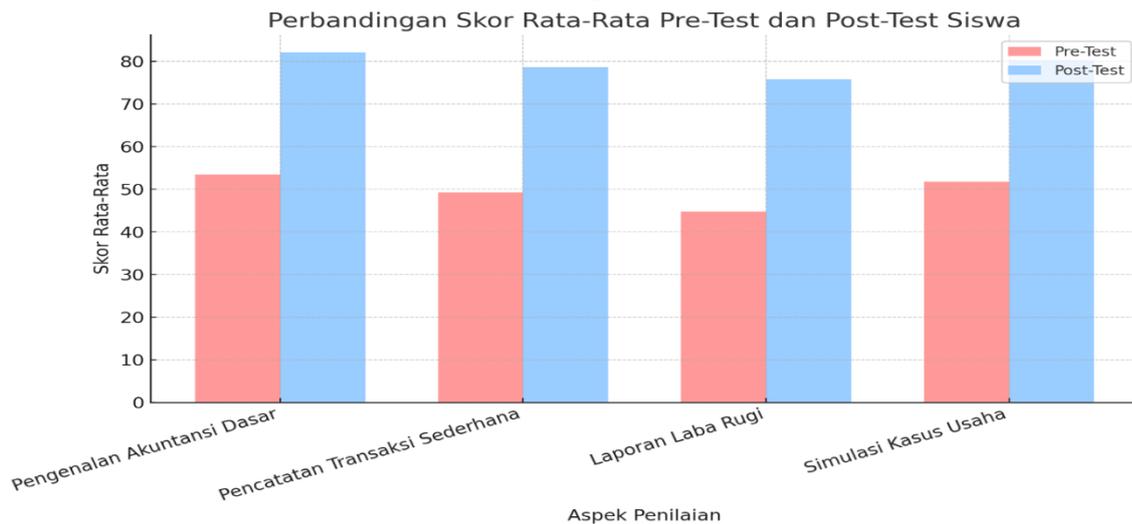
Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh aspek mengalami peningkatan rata-rata lebih dari 25 poin. Hal ini mengindikasikan bahwa metode penyampaian yang digunakan cukup efektif

dalam meningkatkan pemahaman siswa. Peningkatan terbesar terjadi pada aspek laporan laba rugi, yang sebelumnya kurang dipahami oleh sebagian besar siswa.

## 2. Partisipasi dan Respons Siswa

Secara umum, siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan. Pada saat simulasi studi kasus, sebagian besar siswa mampu menyusun laporan keuangan sederhana dari aktivitas usaha fiktif yang diberikan. Ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual mampu membangun pemahaman dan keterampilan siswa secara praktis.

**Gambar 2.** Grafik Perbandingan Skor Pre-Test dan Post-Test



Sumber: Data primer diolah

## 3. Interpretasi dan Implikasi Temuan

Hasil ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2005), yang menyatakan bahwa proses pembelajaran yang melibatkan praktik langsung lebih efektif dalam membangun pemahaman dan keterampilan peserta. Kegiatan ini juga memperkuat pendapat Kusnadi (2019) bahwa pengajaran akuntansi sejak sekolah menengah dapat membentuk pola pikir ekonomis dan keterampilan literasi finansial yang kuat.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan pentingnya integrasi materi kewirausahaan berbasis akuntansi ke dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler SMA. Selain meningkatkan kemampuan finansial siswa, kegiatan seperti ini juga dapat menumbuhkan minat terhadap dunia usaha sejak dini.

**Gambar 3.** Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat



**Gambar 4.** Penyampaian Materi

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “*Sosialisasi Akuntansi Praktis: Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Siswa-Siswi SMA Islahil Athfal Rumak*” telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep dasar akuntansi dan aplikasinya dalam kewirausahaan sederhana. Hasil analisis pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa, yang didukung pula oleh tingginya partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung.

Penerapan metode interaktif dan kontekstual terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi, terutama melalui simulasi kasus usaha dan praktik pencatatan keuangan sederhana. Kegiatan ini juga memberikan kontribusi dalam membangun pola pikir kewirausahaan dan kesadaran literasi finansial sejak dini.

### Saran

1. Integrasi Materi Praktis di Sekolah  
Diharapkan pihak sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan materi akuntansi praktis dan kewirausahaan dalam kegiatan ekstrakurikuler atau muatan lokal sebagai bekal keterampilan hidup bagi siswa.
2. Kegiatan Lanjutan:  
Perlu dilakukan kegiatan pendampingan lanjutan seperti pelatihan penyusunan rencana usaha (*business plan*), pengelolaan kas usaha, dan penggunaan aplikasi pencatatan digital agar siswa lebih siap menghadapi dunia usaha secara nyata.
3. Perluasan Sasaran  
Kegiatan serupa sebaiknya diperluas ke sekolah lain, khususnya di daerah yang belum memiliki akses optimal terhadap pendidikan literasi keuangan, agar dampak sosial dari kegiatan pengabdian ini lebih luas dan merata.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak -pihak yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan “*Sosialisasi Akuntansi Praktis: Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Siswa-Siswi SMA Islahil Athfal Rumak.*”

Dukungan ini sangat berarti dalam mendukung kelancaran setiap tahap kegiatan, mulai dari persiapan, penyediaan alat dan bahan, hingga pelaksanaan sosialisasi di lapangan. Semoga kontribusi yang telah diberikan dapat membawa manfaat yang luas bagi pengembangan pendidikan serta peningkatan kapasitas generasi muda di bidang kewirausahaan dan literasi keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Board, F. A. S. (1978). Statement of Financial Accounting Concepts No. 1: Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises. *Stamford Conn.*
- Drucker, P. F. (1986). Innovation and entrepreneurship: Practice and principles.
- Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137-147. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpe/article/view/19998>
- Muh, N. E. B. (2021). Produk Kreatif dan Kewirausahaan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK/MAK Kelas XI Semester 1. Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen. Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan. Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Penerbit Andi.
- Mustika, I., Arpah, M., & Nabella, S. D. (2023). Pengembangan Kewirausahaan Untuk Siswa SMA Islam Nabilah Batam Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 334-340. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/i-com/article/view/2318>
- Suwartini, S. P., & Sumiyati, S. P. (2021). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK/MAK Kelas XII*. Gramedia Widiasarana indonesia.